

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN BAHASA PENJELAS
GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)**



Skripsi Oleh:
LUTHFI DIYAH UTAMI
01031281924077
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN BAHASA PENJELAS
***GOING CONCERN* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN**
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)

Disusun oleh:

Nama : Luthfi Diah utami
NIM : 01031281924077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 29 Desember 2022



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN BAHASA PENJELAS
GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Luthfi Diyah Utami
NIM : 01031281924077
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 Februari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 22 Februari 2023

Ketua,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota,



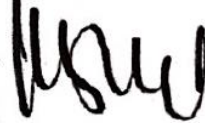
Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

13/2023
103



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Luthfi Diyah Utami
NIM : 01031281924077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN BAHASA PENJELAS
GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)**

Pembimbing : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 16 Februari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 2 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Luthfi Diyah Utami
NIM. 01031281924077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Terjemahan Al-Qur'an Surat Al-Insyirah 94:6)

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

(Ali bin Abi Thalib)

“You have just one life to live. It is yours. Own it. Claim it. Live it. Do the best you can with it”

(Hillary Clinton)

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- ❖ Kedua orang tuaku
- ❖ Keluarga tercinta
- ❖ Sahabat-sahabatku tercinta
- ❖ Almamaterku tercinta

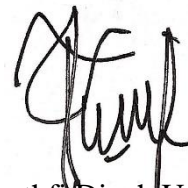
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. karena atas taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)”. Shalawat serta salam selalu dijunjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. beserta para keluarganya, sahabatnya, dan semua pengikut setianya sampai akhir zaman nanti.

Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan maupun kepada pembaca untuk menambah wawasan ilmu terkait dengan topik yang ditulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik ke depannya.

Palembang, 3 Maret 2023

Penulis,



Luthfi Diyah Utami

NIM. 01031281924077

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, dukungan, dan doa yang secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu memberikan saran dan dukungan serta do'a yang tiada henti dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adikku tercinta, Fia dan Aqil, yang selalu menemani dan menghibur dikala penulis merasa jenuh selama proses pengerjaan skripsi.
3. Almarhum Eyang Kakung dan Eyang Uti tercinta yang selalu menyemangati dan memberikan nasihat serta do'anya untuk kelancaran pengerjaan skripsi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak., selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
8. Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.

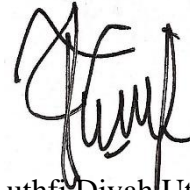
9. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas telah banyak memberikan saya saran, bantuan, arahan, bimbingan, dukungan, dan ilmu yang sangat bermanfaat selama menyusun skripsi ini.
10. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, SE., MAFIS., Ak selaku Dosen Penguji Proposal Skripsi yang telah memberikan saya kritik dan saran untuk memperbaiki proposal skripsi saya.
11. Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan saya kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini serta nilai ujian yang sangat berkesan.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
13. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu saya selama menempuh perkuliahan.
14. Sahabat-sahabatku sejak SMA, Tasya, Rheysa, Opi, Siti, dan Fitra yang selalu mendampingi penulis hingga saat ini, tempat penulis berkeluh kesah dan bercerita, dan telah memberikan banyak hal berharga yang menguatkan penulis.
15. Sahabatku sejak SMP, Alfia, yang selalu hadir dan mendampingi di apapun keadaan penulis.
16. Teman-teman perkuliahan penulis, Wina, Puput, Raissa, Melinda, Klara, yang selalu membantu penulis di kala kesulitan selama masa perkuliahan.

17. Teman seperbimbingan penulis, Rosa, yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman-teman LPM Kinerja Fakultas Ekonomi UNSRI yang tidak dapat penulis tulis satu-persatu yang telah banyak membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung selama perkuliahan.
19. Teman-teman KSPM FE UNSRI terutama Divisi Sosling yang telah memberikan pelajaran diluar perkuliahan serta membantu penulis mengembangkan diri.
20. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 lainnya, yang sudah kebersamai dan juga membantu saya selama menempuh perkuliahan.
21. Semua pihak lainnya yang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak hal yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Palembang, 3 Maret 2023

Penulis,



Luthfi Diah Utami

NIM. 01031281924077

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Luthfi Diyah Utami
NIM : 01031281924077
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 2 Maret 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN BAHASA PENJELAS
GOING CONCERN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)**

Oleh :

Luthfi Diyah Utami

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2021. Jumlah sampel penelitian sebanyak 195 sampel yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern.

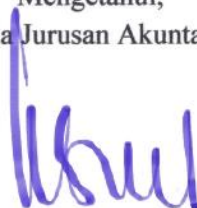
Kata Kunci : Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dengan Bahasa Penjas Going Concern.

Ketua,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF LEVERAGE, PROFITABILITY, AND LIQUIDITY
ON AUDIT OPINION WITH GOING CONCERN EXPLANATORY
LANGUAGE WITH FIRM SIZE AS
A MODERATION VARIABLE
(Empirical Study in Energy Sector Companies Listed on
The Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021)**

By :

Luthfi Diyah Utami

This study aims to examine the effect of leverage, profitability, and liquidity on audit opinion with going concern explanatory language with firm size as a moderating variable. This study is a quantitative study with secondary data types. The population in this study are energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019 – 2021 period. The number of research samples is 195 samples determined by the purposive sampling method. The results of this study indicate that profitability and liquidity have an effect on audit opinion with going concern explanatory language, while leverage has no effect on audit opinion with going concern explanatory language. Firm size is able to moderate the effect of profitability and liquidity on audit opinion with going concern explanatory language. However, firm size is not able to moderate the effect of leverage on audit opinion with going concern explanatory language.


Keywords : Leverage, Profitability, Liquidity, Firm Size, Audit Opinion with Going Concern Explanatory Language

Chairman,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Luthfi Diyah Utami
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 1 Februari 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Srijaya Negara No.0006 Rt.24 Rw.08, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan
Email : luthfiutamikj01@gmail.com
No. Handphone : 089624486450



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 17 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 10 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Brevet A&B Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
2. Conversation for Employee Lembaga Bahasa LIA.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Biro Pengembangan Keprofesian dan Keilmuan (PKK) LPM KINERJA FE UNSRI 2021.
2. Staff Divisi Edukasi KSPM FE UNSRI 2021.
3. Sekretaris Umum I LPM KINERJA FE UNSRI 2021/2022.
4. Staff Ahli Divisi Sosial dan Lingkungan KSPM FE UNSRI 2022.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... | x |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 15 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 15 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 16 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 18 |
| 2.1 Landasan Teori | 18 |
| 2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)..... | 18 |
| 2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>) | 19 |
| 2.1.3 Opini Audit | 21 |
| 2.1.4 Kelangsungan Usaha (<i>Going Concern</i>) | 25 |
| 2.1.5 Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 25 |
| 2.1.6 Leverage..... | 28 |
| 2.1.7 Profitabilitas | 29 |
| 2.1.8 Likuiditas | 32 |

| | | |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.9 | Ukuran perusahaan..... | 34 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu..... | 36 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 41 |
| 2.4 | Pengembangan Hipotesis | 42 |
| 2.4.1 | Pengaruh Leverage terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 42 |
| 2.4.2 | Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 43 |
| 2.4.3 | Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 44 |
| 2.4.4 | Pengaruh Leverage terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan..... | 45 |
| 2.4.5 | Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan..... | 47 |
| 2.4.6 | Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan..... | 48 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 50 |
| 3.1 | Ruang Lingkup Penelitian | 50 |
| 3.2 | Rancangan Penelitian | 50 |
| 3.3 | Sumber Data | 51 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel | 51 |
| 3.4.1 | Populasi..... | 51 |
| 3.4.2 | Sampel..... | 51 |
| 3.5 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 52 |
| 3.5.1 | Variabel Dependen (Y) | 52 |
| 3.5.2 | Variabel Independen (X)..... | 53 |
| 3.5.2.1 | Leverage (X1)..... | 53 |
| 3.5.2.2 | Profitabilitas (X2)..... | 53 |
| 3.5.2.3 | Likuiditas (X3) | 54 |
| 3.5.3 | Variabel Moderasi (Z)..... | 54 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 56 |
| 3.6.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 56 |
| 3.6.2 | Analisis Regresi Logistik | 56 |
| 1. | Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)..... | 58 |

| | | |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. | Menilai Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)..... | 58 |
| 3. | Koefisien Determinasi (<i>Nagelkarke R2 Square</i>) | 59 |
| 4. | Matriks Klasifikasi..... | 59 |
| 3.6.3 | Analisis Regresi Moderasi dengan Pendekatan Uji Interaksi | 60 |
| 3.6.4 | Uji Hipotesis | 61 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 62 |
| 4.1. | Hasil Penelitian..... | 62 |
| 4.1.1. | Hasil Pemilihan Sampel | 62 |
| 4.1.2. | Analisis Statistik Deskriptif | 67 |
| 4.1.3. | Analisis Regresi Logistik | 72 |
| 1. | Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)..... | 72 |
| 2. | Menilai Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)..... | 74 |
| 3. | Koefisien Determinasi (<i>Nagelkarke R2 Square</i>) | 75 |
| 4. | Matriks Klasifikasi..... | 76 |
| 4.1.4. | Uji Hipotesis | 77 |
| 4.2. | Pembahasan | 80 |
| 4.2.1. | Pengaruh Leverage terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 80 |
| 4.2.2. | Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 84 |
| 4.2.3. | Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 86 |
| 4.2.4. | Pengaruh Leverage terhadap Opini audit dengan bahasa penjelas <i>going concern</i> yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan..... | 88 |
| 4.2.5. | Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini audit dengan bahasa penjelas <i>going concern</i> yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan..... | 89 |
| 4.2.6. | Pengaruh Likuiditas terhadap Opini audit dengan bahasa penjelas <i>going concern</i> yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan..... | 91 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 94 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 94 |
| 5.2. | Saran | 95 |
| 5.3. | Keterbatasan Penelitian | 95 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |
| LAMPIRAN..... | 102 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Rasio Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Penerimaan Opini Audit dengan Bahasa Penjelas Going Concern Tahun 2021 di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI..... | 3 |
| Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan Sektor Energi Terdaftar di BEI yang Menerima Opini Audit dengan Bahasa Penjelas Going Concern Tahun 2019 – 2021 | 8 |
| Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan | 35 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 36 |
| Tabel 3.1 Pengukuran Variabel..... | 55 |
| Tabel 4.1 Purposive Sampling | 63 |
| Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel | 64 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 68 |
| Tabel 4.4 Tabel Deskripsi Frekuensi Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 71 |
| Tabel 4.5 Nilai -2 Log Likelihood (-22 LL Awal)..... | 72 |
| Tabel 4.6 Tabel -2 Log Likelihood (-22 LL Akhir)..... | 73 |
| Tabel 4.7 Perbandingan Nilai -22 LL Awal dan Akhir..... | 73 |
| Tabel 4.8 Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow's Test..... | 75 |
| Tabel 4.9 Koefisien Determinasi..... | 76 |
| Tabel 4.10 Hasil Matriks Klasifikasi | 77 |
| Tabel 4.11 Uji Signifikansi Data..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 41 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Daftar Perusahaan Populasi Penelitian | 102 |
| Lampiran 2. Daftar Perusahaan Sampel..... | 105 |
| Lampiran 3. Tabel Perhitungan Leverage | 108 |
| Lampiran 4. Tabel Perhitungan Profitabilitas | 115 |
| Lampiran 5. Tabel Perhitungan Likuiditas..... | 122 |
| Lampiran 6. Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan..... | 129 |
| Lampiran 7. Tabel Penerimaan Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> | 136 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelangsungan usaha merupakan hal penting bagi suatu entitas. Pada dasarnya, keberadaan entitas dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup (*going concern*) entitas (Lestari & Prayogi, 2017). Manajemen entitas bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, kemampuan manajemen entitas sangat diandalkan dalam hal ini. Perkembangan dunia usaha yang sangat signifikan membawa dampak berkembangnya entitas bisnis yang mengharuskan para entitas bersaing lebih ketat agar dapat mempertahankan posisinya di pasar. Hal ini tentu mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat bertahan dari persaingan dan melakukan aktivitas operasi secara jangka panjang. Tidak banyak dari perusahaan tersebut yang tidak mampu untuk bersaing yang berujung pada bangkrut (likuidasi). Dengan keadaan saat ini, hal yang terpenting bagi entitas yakni dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Masalah kelangsungan usaha ini dapat dipicu oleh beberapa faktor antara lain mengalami kerugian yang terus menerus sehingga modal kerja berkurang dan gagal bayar utang baik utang jangka panjang maupun jangka pendek (Elder et al., 2018). Masalah ini sering ditemui di perusahaan yang mendapatkan opini bahwa diragukan kemampuan mempertahankan kelangsungan usaha oleh auditor. Dua

masalah ini adalah masalah yang krusial bagi perusahaan atau lebih jelasnya jika perusahaan mengalami masalah ini akan sangat fatal dampaknya jika manajemen tidak dapat mengatasi masalah tersebut.

Perusahaan dengan kondisi kelangsungan hidup yang baik mampu menarik investor untuk menanamkan modal, kreditor untuk memberikan pinjaman, dan pihak eksternal lainnya yang diyakinkan dengan kelangsungan usaha yang dimiliki. Kunci untuk menjaga kepercayaan pihak eksternal terhadap kelangsungan usaha entitas adalah menjaga kondisi keuangan dengan baik (Febrianti & Suhartini, 2022). Dalam menilai dan mengevaluasi apakah suatu perusahaan dianggap memiliki masalah yang signifikan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, auditor sebagai pihak independen penilai laporan keuangan perlu untuk memperhatikan aspek solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas (Pradika & Sukirno, 2017).

Solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas merupakan jenis rasio keuangan yang berguna untuk analisis laporan keuangan. Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya atau lebih sering disebut sebagai rasio leverage (rasio utang). Likuiditas dan leverage sama-sama menilai tingkat kemampuan memenuhi kewajiban, tetapi likuiditas menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek atau untuk menilai likuid atau tidaknya suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dengan nilai ketiga rasio tersebut yang buruk dapat diyakini bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang buruk dan

berpotensi mendapatkan opini audit keraguan *going concern*. Namun tidak jarang, ada beberapa perusahaan yang memiliki rasio tersebut buruk namun tidak mendapatkan opini audit dengan Bahasa penjas going concern. Tabel di bawah ini menyajikan beberapa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil rasio leverage, profitabilitas dan likuiditas serta apakah mereka menerima opini audit dengan bahasa penjas going concern selama tahun 2021.

Tabel 1.1
Rasio Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Penerimaan Opini Audit
dengan Bahasa Penjas Going Concern Tahun 2021 di Perusahaan Sektor
Energi yang Terdaftar di BEI

| Nama Perusahaan | Leverage | Profitabilitas | Likuiditas | Opini Audit dengan Bahasa Penjas Going Concern |
|-------------------------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| Delta Dunia Makmur Tbk | 83,76% (Tinggi) | 0,02% (Rendah) | 1,422 (Rendah) | Tidak |
| Bumi Resources Tbk. | 84,70% (Tinggi) | 5,29% (Tinggi) | 0,270 (Rendah) | Ya |
| PT Sky Energy Indonesia Tbk. | 58,53% (Tinggi) | -18,79% (Rendah) | 1,226 (Rendah) | Tidak |
| Energi Mega Persada Tbk | 57,79% (Tinggi) | 3,73% (Rendah) | 0,555 (Rendah) | Ya |
| Perdana Karya Perkasa Tbk. | 38,06% (Rendah) | -1,36% (Rendah) | 14,198 (Tinggi) | Tidak |

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki hasil rasio atas komponen laporan keuangan yang buruk tidak selamanya langsung mendapat opini audit atas adanya keraguan kelangsungan usaha. Seperti di PT Sky Energy Tbk yang memiliki rasio leverage yang tinggi sebesar 83,76% dibanding rata-rata

leverage perusahaan sektor energi tahun 2021 yaitu 55,46%. Disamping itu profitabilitas emiten juga rendah sebesar minus 18,79% akibat dari kerugian neto perusahaan sebesar Rp72.771.894.617. Selain itu likuiditas perusahaan juga rendah dibanding rata-rata likuiditas perusahaan sektor energi. Namun, atas hasil dari rasio ini perusahaan tidak diberi opini audit dengan bahasa penjas going concern oleh auditor atas laporan keuangannya tahun 2021.

Sama nasibnya dengan Delta Dunia Makmur Tbk dan Perdana Karya Perkasa Tbk yang tidak menerima opini audit dengan bahasa penjas going concern walaupun hasil rasio keuangan mereka buruk. Namun perbedaannya, pada Delta Dunia Makmur Tbk, ia memiliki profitabilitas yang rendah walaupun laporan laba rugi perusahaan tidak mencatat adanya kerugian dan pada Perdana Karya Perkasa Tbk, walaupun tingkat profitabilitasnya rendah, namun perusahaan tidak menerima opini audit dengan bahasa penjas going concern.

Hasil rasio keuangan yang baik juga tidak otomatis menghindarkan perusahaan dari ancaman diberikannya opini audit dengan bahasa penjas going concern. Seperti yang ditampilkan dalam tabel 1.1, Bumi Resources Tbk yang memiliki profitabilitas yang tinggi namun perusahaan ini diberi opini audit dengan bahasa penjas going concern. Selain itu, Perdana Karya Perkasa Tbk yang memiliki tingkat likuiditas yang baik namun diberikan opini audit dengan bahasa penjas going concern oleh auditor.

Tingkat rasio keuangan seperti leverage, profitabilitas dan likuiditas ini dapat dikaitkan dengan ukuran perusahaan tersebut, apakah berskala kecil atau besar. Dalam perilaku berhutang, perusahaan kecil dan besar berbeda. Perusahaan

dengan skala kecil cenderung untuk biaya modal sendiri karena disatu sisi jika perusahaan kecil ingin memperoleh modal dengan cara utang jangka panjang maka biayanya lebih mahal dari pada perusahaan besar. Oleh karena itu, dalam berhutang perusahaan kecil cenderung lebih memilih untuk hutang jangka pendek dari pada hutang jangka panjang karena biayanya lebih rendah (Lina & Joni, 2010). Perusahaan besar cenderung berpotensi memperoleh laba lebih besar daripada perusahaan kecil akibat dari perbandingan jumlah aset yang dimiliki perusahaan besar maupun kecil. Perusahaan besar biasanya banyak dibiayai oleh pihak luar negeri sehingga ini akan membesarkan nilai aset mereka dibandingkan perusahaan kecil, jadi meskipun kedua perusahaan memperoleh laba, namun laba yang diperoleh perusahaan besar akan lebih besar. Pemberian opini audit dengan bahasa penjas going concern pun cenderung banyak diberikan pada perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap lebih mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahn keuangannya (Mutchler, 1985).

Ketidak konsistenan dalam pemberian opini audit dengan bahasa penjas going concern dibandingkan dengan hasil rasio laporan keuangan ini dapat dikarenakan karena adanya dilema saat auditor menilai dan memprediksi adanya ketidakpastian kelangsungan usaha atau lebih dikenal sebagai *self-fulfilling prophecy* (Venuti, 2007 dalam Haryanto & Sudarno, 2019). *Self-fulfilling prophecy* atau dalam bahasa Indonesia adalah “Ramalan Terwujud” merupakan istilah dalam dunia psikologis yang mengacu pada ramalan atau prediksi yang diberikan baik secara langsung atau tidak langsung yang membuat ramalan itu terwujud akibat diri mengarahkan agar meyakini prediksi tersebut terwujud. Jika suatu perusahaan

mendapatkan opini audit dengan bahasa penjas *going concern*, maka secara psikologis akan memengaruhi langkah manajemen perusahaan dan stakeholder dalam memutuskan kebijakan. Perusahaan akan lebih cepat dilikuidasi atau bangkrut akibat investor membatalkan investasinya dan kreditor menarik pinjamannya jika perusahaan mendapatkan opini keraguan kelangsungan usaha dari auditor.

Selain itu, diharapkan dengan dikeluarkannya pernyataan bahwa perusahaan diragukan atas *going concern*-nya dapat berfungsi sebagai *early warning sign* bagi pihak internal maupun eksternal. Walaupun auditor dapat memberikan sinyal peringatan dini (*early warning sign*) kepada pihak eksternal dan internal, namun auditor tidak bertanggung jawab untuk mengestimasi kapan perusahaan akan bangkrut (Chen & Bryan K. Church, 1996 dikutip dari Akbar & Ridwan, 2019)

Tugas auditor adalah untuk memberikan pernyataan atau opini kewajaran atas laporan keuangan yang sudah dikerjakan oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam proses menentukan opini atas laporan keuangan ini, auditor juga dituntut untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat dan melaksanakan prosedur audit yang sesuai (SA 570, 2013). Entitas terutama yang telah *go public* wajib untuk melakukan audit atas laporan keuangan dalam satu periode. Dengan dilakukannya audit, opini auditor yang tercantum pada laporan auditor independen akan membuat data pada laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan (Ambarsari, 2021). Jika opini atas laporan keuangan yang telah diaudit menunjukkan opini wajar tanpa

pengecualian maka laporan keuangan cenderung dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan, baik itu kreditor maupun investor (Fauzi, 2021).

Berdasarkan PSA No. 30 SA 341 auditor dapat mempertimbangkan untuk memberikan opini tidak menyatakan pendapat jika auditor menilai adanya keraguan signifikan dalam kemampuan perusahaan mempertahankan usahanya namun manajemen perusahaan tidak mengungkapkan rencana yang efektif dalam menanggulangi dampak dari peristiwa yang menyebabkan keraguan ini. Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas diberikan auditor jika auditor ragu dengan kelangsungan usaha perusahaan namun manajemen perusahaan mengungkapkan langkah untuk menanggapi keadaan ini dengan efektif dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Jika auditor ragu atas kelangsungan usaha perusahaan dan manajemen dinilai memiliki langkah yang efektif dalam menanggulangi dampak peristiwa yang menyebabkan keraguan ini namun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, maka auditor dapat mempertimbangkan untuk memberi opini wajar dengan pengecualian atau opini tidak wajar.

Manajemen perlu untuk mengungkapkan rencana atau langkah dalam menanggulangi dampak dari masalah kelangsungan usaha dalam catatan atas laporan keuangan, lalu auditor menilai apakah rencana ini efektif dalam menanggulangi masalah kelangsungan usaha yang terjadi. Tabel di bawah ini menyajikan jumlah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerima opini audit dengan bahasa penjas going concern sepanjang tahun 2019 sampai tahun 2021.

Tabel 1.2
Jumlah Perusahaan Sektor Energi Terdaftar di BEI yang Menerima
Opini Audit dengan Bahasa Penjelas *Going Concern* Tahun 2019 – 2021

| Tahun | Jumlah Perusahaan yang Menerima Opini Audit dengan Bahasa Penjelas <i>Going Concern</i> |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2019 | 11 |
| 2020 | 12 |
| 2021 | 10 |

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tahun 2021, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk menerima pernyataan adanya keraguan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Hal ini dikarenakan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk mengalami rugi berulang dan untuk tahun 2021, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk rugi sebesar Rp74.853.114. Kerugian ini menyebabkan CNKO mengalami defisiensi modal sebesar Rp1.224.804.402. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2021, CNKO dicap oleh BEI sebagai perusahaan dengan ekuitas negatif (Sidik, 2021). Hal ini menyebabkan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk diberi notasi khusus “E” oleh BEI yang berarti laporan keuangan perusahaan mengalami ekuitas negatif. Pemberian notasi khusus “E” ini berlanjut pada September 2022 dengan notasi khusus tambahan yaitu “X” yang berarti efek dalam pemantauan khusus. Opini audit dengan bahasa penjelas going concern ini juga diterima PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan 2019, sehingga kelangsungan usaha emiten di kondisi yang terancam. Oleh karena itu perusahaan ini dalam efek pemantauan khusus oleh BEI.

Perusahaan yang diberi notasi khusus “X” oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu diperhatikan dengan baik. Pemberian saham atau efek bersifat ekuitas dalam

pemantauan khusus dapat dipicu oleh beberapa kriteria (*Belajar Saham Di MNC Sekuritas: Efek Dalam Pemantauan Khusus*, 2022). Kriteria pertama yaitu laporan keuangan terakhir perusahaan memiliki ekuitas negatif, kedua perusahaan terkait dalam kondisi dimohonkan PKPU atau pailit. Kedua kriteria tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah kelangsungan usaha dalam perusahaan. BEI dapat menghapus efek entitas tercatat atau dalam kata lain mendelisting efek/saham tersebut jika entitas mengalami kondisi yang menunjukkan adanya pengaruh buruk terhadap kelangsungan usaha (Situmorang, 2022). Selama kurun waktu 2019 sampai 2021, BEI telah mendelisting total 3 saham perusahaan sektor energi. Ketiga perusahaan tersebut yaitu, Bara Jaya Internasional Tbk, Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk, dan Cakra Mineral Tbk.

Ketiga emiten tersebut didelisting BEI akibat bermasalah dengan kelangsungan usahanya atau dikenal sebagai *forced delisting*. PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK) didelisting pada tahun 2019. Pada semester pertama 2019, emiten ini tidak mencatat adanya penjualan pada laporan keuangan alias jumlah penjualan adalah Rp 0. Perusahaan mengalami kerugian berulang sejak tahun 2015. Pada semester pertama 2019 perusahaan ini mencatat kerugian sebesar Rp59,28 milyar. Selain itu, PT Bara Jaya Internasional Tbk mendapat opini audit dengan bahasa penjelas going concern pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bara Jaya Internasional Tbk memiliki kondisi keuangan yang buruk sehingga timbul keraguan mempertahankan kelangsungan usaha. PT Bara Jaya Internasional Tbk didelisting dari bursa saham pada tahun 2019 karena tidak mencatat adanya penjualan.

AICPA (*American Institute of Certified Accountants*) mengharuskan auditor untuk menyatakan opini atas kemampuan auditee dalam mempertahankan keberlangsungan usaha secara jelas. Auditor akan memberikan opini modifikasi pada Laporan Auditor Independen (LAI) pada bagian penekanan atas suatu hal. Perusahaan yang menerima opini audit dengan bahasa penjaslaran going concern menunjukkan bahwa auditor meragukan hidup perusahaan tersebut atau dalam kata lain terancam bangkrut atau pailit.

Pemberian opini audit dengan bahasa penjaslaran going concern oleh auditor dapat disebabkan dari faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan itu sendiri (Akbar & Ridwan, 2019). Maka dari itu, diperlukan faktor pengukur yang tepat untuk menentukan opini audit dengan bahasa penjaslaran going concern ini karena permasalahan ini kompleks dan terus ada sebagai acuan kreditor dan investor. Fenomena opini audit dengan bahasa penjaslaran going concern ini menarik perhatian peneliti untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit dengan bahasa penjaslaran going concern. Pada penelitian ini penulis mengkaji dari faktor leverage, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh operasional entitas dibiayai oleh utang (Horne & Wachowicz, 2014). Untuk mengukur seberapa jauh operasional perusahaan dibiayai oleh utang maka beberapa rasio leverage dapat digunakan salah satunya adalah rasio utang terhadap total aset (*debt to total asset*). Dengan rasio utang terhadap total aset, dapat diperoleh seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh utang. Entitas dengan aset lebih kecil daripada utangnya mengindikasikan adanya prediksi kebangkrutan. Hal ini dikarenakan utang yang

berjumlah banyak ini suatu saat akan jatuh tempo dan disatu sisi aset perusahaan tidak sebanding dengan banyaknya utang maka ditakutkan perusahaan tidak dapat membayar kewajiban tersebut. Semakin tinggi rasio leverage semakin besar pula resiko keuangan, semakin rendah rasio leverage maka minim resiko keuangan. Tingginya rasio leverage maka menunjukkan kondisi keuangan yang buruk yang berdampak pada kelangsungan usaha.

Penelitian yang mengkaji pengaruh leverage terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern ini telah banyak dilakukan namun hasilnya tidak konsisten. Dalam penelitian (Simamora & Hendarjatno, 2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern. (Averio, 2020) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern pada penelitian (Nugroho et al., 2018). Variabel *leverage* tidak berpengaruh pada kecenderungan pemberian opini audit dengan bahasa penjas going concern dalam penelitian (Muhamadiyah, 2013) dan (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019).

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti penjualan, aset dan modal dalam memperoleh keuntungan (Dr. Kasmir, S.E., 2021). Suatu perusahaan dalam awal pendirian dan selama dijalankannya operasional bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan yang maksimal. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka suatu perusahaan akan dinilai baik kinerjanya dan memperoleh kepercayaan para investor dan kreditor.

Profitabilitas ini dapat diukur dengan Return on Asset (ROA), yaitu seberapa jauh aktiva perusahaan digunakan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan laba (Sari, 2020). Semakin tinggi tingkat ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka kondisi keuangan perusahaan baik dan tidak akan beresiko mendapat opini audit dengan bahasa penjas going concern. Sebaliknya, jika ROA rendah maka kondisi keuangan perusahaan buruk dan beresiko tinggi mendapat opini audit dengan bahasa penjas going concern.

Pemikiran ini sejalan dengan penelitian (Saputra et al., 2020) dan (Pradika & Sukirno, 2017) bahwa profitabilitas berpengaruh dan berpengaruh signifikan terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern. Namun hasil penelitian tidak konsisten pada (Sari, 2020), (Mutsanna & Sukirno, 2020), dan (Saputra et al., 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern.

Likuiditas mengacu pada kemampuan aset perusahaan untuk diubah menjadi tunai tanpa adanya konsesi harga yang signifikan (Horne & Wachowicz, 2014). Untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dapat menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan entitas dalam memenuhi liabilitas lancar/ jangka pendeknya sesuai tanggal jatuh temponya. Rasio likuiditas ini bisa dihitung dengan rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* dihitung dengan cara membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek (Rahmawati et al., 2018). Entitas yang berhasil membayar liabilitas lancarnya sebelum jatuh tempo menggambarkan entitas yang likuid dengan kondisi keuangan yang baik. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu

perusahaan maka perusahaan tersebut akan terhindar dari masalah going concern perusahaan. Sebaliknya, jika tingkat likuiditas perusahaan rendah maka perusahaan tersebut berpotensi mendapat opini audit dengan bahasa penjas going concern akibat kondisi keuangannya yang tidak baik.

Pengaruh likuiditas terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern telah banyak diteliti. Pada penelitian (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019), likuiditas berpengaruh terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern. Penelitian (Averio, 2020) dan (Haryanto & Sudarno, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern. Menurut (Simamora & Hendarjatno, 2019) likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern dan (Nugroho et al., 2018) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern.

Ketiga faktor yaitu leverage, profitabilitas, dan likuiditas yang dapat mempengaruhi diberikannya opini audit dengan bahasa penjas going concern ini ini dapat diperkuat atau diperlemah hubungannya dengan ukuran perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dengan total aset yang dimilikinya, perusahaan besar memiliki total aset lebih besar daripada perusahaan kecil (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perusahaan dengan tingkat ketiga rasio tersebut yang buruk dapat mengindikasikan adanya masalah keuangan yang dapat memicu auditor meragukan kelangsungan usaha. Perusahaan besar dinilai lebih kompeten dalam menghindari dan menyelesaikan masalah keuangan, maka dari itu mereka lebih mudah mendapatkan

kepercayaan pihak eksternal seperti kreditor dan investor. Oleh karena itu, perusahaan kecil yang dinilai kesulitan dalam menghadapi masalah keuangan akan lebih berpotensi mendapatkan opini audit dengan bahasa penjas going concern.

Ukuran perusahaan telah digunakan dalam beberapa penelitian sebagai variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap hubungan dengan opini audit dengan bahasa penjas going concern. Dalam penelitian (Wasita, 2019) dan (Darwis & Fatmawati, 2022), ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap opini audit dengan bahasa penjas going concern.

Pemberian opini audit dengan bahasa penjas going concern ini merupakan fenomena yang akan terus terjadi namun faktor yang mempengaruhi pemberian ini akan berbeda-beda akibat perubahan kondisi ekonomi dari masa ke masa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai opini audit dengan bahasa penjas going concern ini. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Wasita, 2019) dengan objek penelitian dan periode pengamatan yang berbeda, namun tidak mengkaji dengan variabel independen arus kas dan variabel leverage dengan proksi yang berbeda. Dipilihnya perusahaan sektor energi sebagai objek penelitian dikarenakan sektor ini pendapatannya dipengaruhi harga komoditas energi dunia yang tidak dapat diprediksi akibat ketidakpastian kenaikan atau penurunan ekonomi global sehingga sektor ini penuh ketidakpastian ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Opini audit dengan Bahasa Penjas *Going Concern* dengan Ukuran**

Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh leverage terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern*?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern*?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern*?
4. Bagaimana pengaruh leverage terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern* dimoderasi ukuran perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern* dimoderasi ukuran perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern* dimoderasi ukuran perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern*.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern*.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern*.
4. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern* dimoderasi ukuran perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern* dimoderasi ukuran perusahaan.
6. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap opini audit dengan bahasa penjas *going concern* dimoderasi ukuran perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian dapat membuka wawasan mengenai perkembangan ilmu audit dan referensi tambahan mengenai penelitian opini audit dengan bahasa penjas *going concern*.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna untuk bahan referensi manajemen perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan dan mengembangkan perencanaan usaha agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

2) Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan berguna untuk bahan pertimbangan atau acuan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi atau memberikan pinjamannya untuk memperhatikan kelangsungan usaha perusahaan.

3) Bagi Auditor Eksternal

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi auditor eksternal dalam melakukan proses audit dan pemberian opini dalam menilai kemampuan perusahaan klien mempertahankan kelangsungan usaha.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk peneliti menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan khususnya pengetahuan pengauditan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhityan, O., & Taman, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern. *Profita*, 6(6), 1–11.
- Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>
- Ambarsari, Y. (2021). Audit Kelangsungan Usaha (Studi Kasus Pada Pt Argo Pantes Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(5), 30–35.
- Astari, P. W., & Made Yeni Latrini. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2407–2438.
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Belajar Saham di MNC Sekuritas: Efek dalam Pemantauan Khusus.* (2022). MNC Sekuritas. <https://www.mncsekuritas.id/pages/belajar-saham-di-mnc-sekuritas-efek-dalam-pemantauan-khusus>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- C. Michael, Jensen Meckling, H. W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Chen, K. C. W., & Bryan K. Church. (1996). Going Concern Opinions and Market's Reaction to Bankruptcy Filings. *The Accounting Review*, 71(1), 117–128.
- Darwis, H., & Fatmawati, M. (2022). Pengaruh Opinion Shopping, Audit Tenure, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Dr. Kasmir, S.E., M. M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.
- Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., & Jusuf, A. A. (2018). *Jasa Audit dan Assurance* (2nd ed.). Salemba Empat.

- Fauzi, F. T. (2021). Analisis Pemberian Opini Audit Going Concern Selama Pandemi Covid-19. *Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4), vi–15.
- Febrianti, L. M., & Suhartini, D. (2022). The role of audit delay, debt default, and company growth on going concern audit opinion: auditor's reputation as a moderating variable. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 400–412.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. B., Muda, I., & Sirojuzilam. (2020). Effect Of Liquidity, Leverage And Firm Size On Going- Concern Audit Opinion With Profitability As Moderating Variables In Manufacturing Companies Listed On Idx Period 2009-2018. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance (IJPBAF)*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Harjito, Y. (2017). Analisis kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.112>
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.
- Hidayati, N., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2019). The Effect Of Financial Distress, Audit Client Tenure And Debt Default On Admission Of Going Concern Audit Opinion With Company Size As A Moderating Variable (Empirical Study of Registered Textile and Garment Companies on Indonesia Stock Exchange (IDX) fo. *Journal of Management*, 5(5), 1–11.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Salemba Empat.
- SA 570, 1 (2013).
- Standar Profesional Akuntan Publik, (2001).
- Krissindiausti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit going Concern. *Accounting Global Journal*, 14(1), 451–481. <https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3327>

- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Seluruh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Lestari, P., & Prayogi, B. (2017). Pengaruh Finacial Distress , Disclosure , dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Profita*, 10(3), 388–398.
- Lina, & Joni. (2010). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 82–97. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15276>
- Muhamadiyah, F. (2013). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 13(1), 79–111.
- Mutchler, J. F. (1985). A Multivariate Analysis of the Auditor's Going-Concern Opinion Decision. *Journal of Accounting Research*, 23(2), 668. <https://doi.org/10.2307/2490832>
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 112–131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>
- Nadzif, N., & Agung Durya, N. P. M. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 206–221. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.118>
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 2(2), 96–111. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i1.95>
- Nurhayati, F., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Opinion Shopping dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 115–124.
- Octavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 72–82. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1717>
- Pradika, A., & sukirno. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015) the Effect of Profitability, Liquidity, and Company Size on Opinion Aud. *Jurnal*

- Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(5), 1–9.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9818>
- Putranto, P. (2018). Faktor-Faktor Yang Berdampak Pada Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Universitas Mercu Buana, Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(2), 207–218.
- Rahmadia, V. W., & T, S. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Arus Kas, Opini Audit, Audit Lag, Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–14.
- Rahmawati, D., Wahyuningsih, E. D., & Setiawati, I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(2), 66–76.
- Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25.
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1509.1-7>
- Sidik, S. (2021). 32 Emiten Ekuitas Negatif “Ditato” BEI, AirAsia-Bakrie Masuk! CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210412181622-17-237254/32-emiten-ekuitas-negatif-ditato-bei-airasia-bakrie-masuk>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Situmorang, P. (2022). *Saham SMR Utama (SMRU) Terancam Delisting*. Investor.Id. <https://investor.id/market-and-corporate/279754/saham-smr-utama-smru-terancam-delisting>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Wasita, P. A. A. (2019). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 14(1), 22–30.
- Yovalia, S., & Wibowo, W. (2016). Pengaruh Business Strategy Dan Business Risk Terhadap Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 3(2), 177.
<https://doi.org/10.25105/jat.v3i2.4962>

- Yuliyani, N. M. A., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1490–1520. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/28457/18712>
- Yuridiskasari, S., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.507>